

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan memaparkan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang memaparkan topik atau isu yang akan di angkat sebagai alasan penelitian. Rumusan masalah memaparkan identifikasi spesifik permasalahan yang akan di teliti. Tujuan penelitian meliputi tujuan yang tercermin dari rumusan masalah. Manfaat memaparkan kontribusi dari hasil penelitian yang dilakukan mencakup manfaat teoritis dan praktis. Dan struktur organisasi skripsi terkait dengan sistematika skripsi yang menggambarkan setiap bab.

### **1.1 Latar Belakang**

Islam di Papua Barat adalah agama minoritas yang di peluk oleh sekitar 38% penduduk provinsi itu, dari keseluruhan 760.422 jiwa penduduk berdasarkan sensus pada tahun 2010. Terkait hal tersebut Pendidikan Agama Islām di sekolah-sekolah Papua Barat hanya mengajarkan teori-teori tentang bagaimana cara beribadah, membaca Al-Qurān, mengenal sejarah Islām, berperilaku terpuji tanpa adanya implementasi secara langsung. Hal tersebut menjadikan siswa tidak menyerap hasil belajarnya yang menghasilkan akhlak, (Azra, 2000, hal. 22). Namun Pada hakekatnya Pendidikan sebagai usaha untuk membantu siswa mengembangkan seluruh potensinya ( hati, pikir, rasa, karsa dan raga) untuk menghadapi masa depan. (Prof. Dr. Muchlas Samani, Drs. Hariyanto, M.S, 2011).

PP 55 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. (Nasional, 2003).

Pendidikan merupakan usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anaknya untuk memimpin dan membimbing

Mistika Rahmawati Kabes, 2019

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD IT AS-SALAAM FAKFAK PAPUA BARAT  
Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaa.Upi.edu

perkembangan jasmani dan rohaniannya kearah yang baik. (Agustina, 2013, hal. 20)

Hubungan antara pihak sekolah dan orang tua juga sangat diperlukan dalam pendidikan agama islam karna Kerjasama kedua belah pihak memiliki peranan yang sangat besar dalam proses perkembangan pendidikan anak. Dengan masuknya anak kesekolah , maka terbentuklah hubungan antara rumah dan sekolah karena anantara kedua lingkungan tersebut terdapat objek dan tujuan yang sama, yakni mendidik anak-anak menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allāh . (Umiarso, 2011).

Pendidikan Agama islam telah mengatur pola hidup manusia baik berintraksi dengan tuhan (hablum minallāh) maupun berinteraksi dengan sesama manusia (hablumminan'nās), Selain itu Pendidikan Agama Islam selalu mengajarkan yang terbaik dan tidak pernah menyesatkan penganutnya. Karena Pendidikan Agama Islam Sebagai benteng pertahanan diri umat islam dalam menghadapi tantangan hidup. sehingga pola hidup anak didik akan terkontrol oleh rambu-rambu yang dilarang oleh agama islam dan dapat menyelamatkan anak didik agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatife.

Dalam pendidikan agama Islām, Akhlak merupakan tema sentral, sebagai tujuan pendidikan Islām. Terkait hal itu Akhlak dijadikan oleh Allāh sebagai ukuran keimanan seseorang. Artinya kesempurnaan iman seseorang dilihat dari kebaikan akhlaknya. Hal ini berdasarkan penjelasan Rasulullāh SAW dalam sebuah hadīst :

*“Seorang mukmin yang sempurna imannya adalah yang terbaik akhlaknya.”* (HR.Abu Daud dan Tirmizi).

Berdasarkan pernyataan tersebut sudah dipastikan bahwa peran Pendidikan Agama Islām dalam membentuk akhlak siswa sangat besar. Dengan diberikannya pendidikan Agama Islām kepada anak didik, diharapkan dapat merubah perilaku anak didik, sehingga siswa jika sudah dewasa, lebih bertanggung jawab, menghargai sesama dan mampu menghadapi tantangan zaman yang cepat berubah. Di sinilah pentingnya nilai-nilai agama yang berfungsi sebagai media transformasi manusia agar menjadi lebih baik, memiliki

Mistika Rahmawati Kabes, 2019

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD IT AS-SALAAM FAKFAK PAPUA BARAT  
Universitas Pendidikan Indonesia | Respository.upi.edu | Perpustakaa.Upi.edu

keunggulan dan kecerdasan diberbagai bidang, baik kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spritual, kecerdasan kinestika, kecerdasan logis, musikal, dan linguistic. (Istanto, 2007, hal. 5)

Permasalahan pada zaman sekarang banyak dari anak-anak sekolah yang tidak mengamalkan nilai-nilai moral serta nilai-nilai keagamaan dengan baik seperti halnya anak SMP sudah ada yang merokok, meminum minuman keras, melakukan free sex. Selain itu Anak SD ada yang berkata kasar, membantah orang tua, tidak jujur, tidak melaksanakan Şolat dan kewajiban lainnya sebagai umat islām seperti yang telah di pelajari dalam Pembelajaran PAI di sekolah. Hal itu dikarenakan kurangnya penanaman nilai-nilai keagamaan pada lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Untuk itu penting bagi orang tua untuk mencari dan memilih sekolah yang tepat untuk mendidik anaknya, agar berhasil menjadi anak yang soleh dan berprestasi yang diharapkan memiliki akhlak mulia.

Dalam perkembangan zaman yang semakin mengawatirkan masa depan anak bangsa, sekolah islām terpadu (SIT) merupakan contoh sekolah yang mengimplementasikan pendidikan agama islām pada anak didiknya dalam pergaulan hidup sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

Berdasarkan Hasil pra survei di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat, peneliti berasumsi bahwa di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat, telah terjadi pembelajaran yang religius dalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah yang berbeda dengan sekolah lain pada umumnya seperti kegiatan Ekstrakurikuler dan kokurikuler şolat duha, Bina Pribadi Islāmi (BPI), Marketing Day, Mabit, wajib menghafal hadīs, menghafal do'a sehari-hari. Adapun Tahfidz Al-Qurān JUZ ke 30 sebagai syarat kelulusan di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat. Adapun Kereligiusan di luar lingkugan sekolah yaitu mengerjakan Şolat 5 waktu, tadarus, dan membantu orang tua, Yang Pada dasarnya hal tersebut melatih siswa dalam mengimplementasi pendidikan agama islām di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. SD IT As-Salaam Fakfak memberikan alternatif yang sangat baik dalam proses pembelajaran PAI

karena terdapat berbagai keunggulan yaitu siswa terlibat aktif, guru juga lebih mengetahui karakter siswa dari segi kognitif dan psikomotorik.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah percontohan yang bernuansa islami di daerah minoritas islam khususnya di Kabupaten Fakfak provinsi Papua Barat, karena telah menjadi contoh di beberapa Sekolah Negeri di daerah tersebut antara lain: Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Fakfak (MAGEFA) Dalam program *Ṣolat Dhuha* dan *Tahfidz Al-Qurān* juz ke 30.

Untuk membuktikan asumsi di atas, perlu diadakan penelitian. Maka untuk itu penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLĀM DI SD IT AS-SALAAM FAKFAK PAPUA BARAT”**. menjadi perlu untuk diteliti.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah. **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLĀM DI SD IT AS-SALAAM FAKFAK PAPUA BARAT**. Rumusan masalah ini kemudian dikembangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana kurikulum PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat?
- 1.2.2 Bagaimana sumber daya di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat?
- 1.2.3 Bagaimana proses pembelajaran PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat?
- 1.2.4 Apa hambatan–hambatan yang mempengaruhi implementasi PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan pokok penelitian ini adalah memperoleh data untuk mengamati seberapa efektif Implementasi PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat. Pada tahun ajaran 2019/2020. Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mendeskripsikan kurikulum PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat?

1.3.2 Untuk mendeskripsikan sumber daya di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat?

1.3.3 Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat?

1.3.4 Untuk mendeskripsikan hambatan–hambatan yang mempengaruhi Implementasi PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini mencakup manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini di harapkan mampu menambah informasi serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan implementasi PAI di sekolah- sekolah.
- b. Penelitian ini dapat di jadikan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan rujukan dalam memahami materi pengembangan Implementasi PAI dalam kegiatan intarkurikuler ataupun kokurikuler.
- b. Bagi penulis penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk memahami materi pengembangan implementasi Pendidikan Agama Islām dalam kegiatan intrakurikuler atau kokurikuler.
- c. Bagi sekolah yang di teliti, yakni di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi ataupun bahan perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II membahas tentang tujuan teoritis tentang konsep Implementasi PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat.

BAB III membahas lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

BAB IV membahas hasil penelitian yaitu profil di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat, dan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB V membahas kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi terkait penelitian yang berjudul Implementasi PAI di SD IT As-Salaam Fakfak Papua Barat.